

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Studi Latar Belakang**

Sebuah daerah memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk memajukan daerah itu sendiri. Kabupaten Way Kanan merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Lampung. Layaknya sebuah daerah pada umumnya Kabupaten Way Kanan memiliki identitas visual berupa logo, stationary, company profile, merchandise, seragam dan juga signage yang dapat mencerminkan nilai dari visi misi Kabupaten Way Kanan. Visi dan misi Kabupaten Way Kanan pada periode 2016-2021.

Visi: “Way Kanan Maju dan Berdaya Saing 2021”

Yang memiliki makna terkandung:

- Maju: Menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat Way Kanan yang tinggi.
- Berdaya saing : Menunjukkan kemampuan daerah untuk bersaing dengan daerah lainnya dalam memanfaatkan potensi daerah.

Misi:

- Menciptakan Tatakelola Pemerintahan yang baik dengan peningkatan kapasitas kebijakan, ketatalaksanaan, kapasitas kelembagaan, dan sumberdaya manusia aparatur.
- Peningkatan kualitas dan jangkauan infrastruktur dasar dengan meningkatkan proporsi jalan dalam kondisi mantap, rasio elektrifikasi dan jaringan irigasi.
- Mempersiapkan Sumberdaya Manusia yang kompetitif dengan mewujudkan pendidikan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau, serta perluasan akses dan penguatan peran perempuan, pemuda.

- Revitalisasi kebijakan pertanian dalam rangka meningkatkan produktifitas, dan nilai tambah hasil pertanian melalui pengembangan produk unggulan daerah.
- Mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah menuju keunggulan kompetitif dan komparatif.
- Mewujudkan sistem keamanan dan ketertiban yang kondusif, kerukunan hidup antar umat beragama, penanggulangan bencana dan menjaga kelestarian lingkungan hidup

Kabupaten Way Kanan di bentuk berdasarkan Undang-undang No.12 tahun 1999 tanggal 20 April 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Dati II Way Kanan, Kabupaten Dati II Lampung Timur dan Kotamadya Metro. Peresmian Kabupaten Way Kanan dilakukan pada tanggal 27 April 1999 ditandai dengan pelantikan Pejabat Bupati oleh Menteri Dalam Negeri di Jakarta. Berkaitan dengan itu, maka pada Tanggal 27 April ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Way Kanan. Waykanan merupakan salah satu kabupaten di wilayah Lampung. Kabupaten Way Kanan ini ibu kotanya adalah Blambangan Umpu.

Identitas visual yang tercemin pada nama dan lambang daerah Kabupaten Way kondisi masyarakat Way Kanan yang beragam. Secara ringkas lambang daerah ini digambarkan oleh perisai segi lima yang memiliki makna bahwa Kabupaten Way Kanan merupakan salah satu daerah dari NKRI yang berdasarkan NKRI, Kemudian bentuk-bentuk yang terdapat di dalam prisai memiliki makna-makna filosofis mengenai kebudayaan dan karakteristik dari masyarakat.

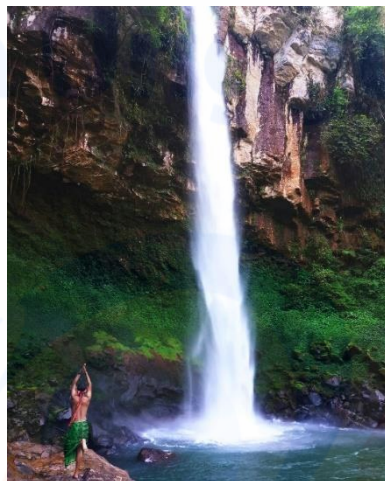
Jadi, secara keseluruhan logo merefleksikan esensi dari kebudayaan dan karakteristik masyarakat Kabupaten Way Kanan itu sendiri. Penguatan identitas visual ini juga akan meningkatkan kepercayaan dan apresiasi publik terhadap Kekentalan budaya dan keuinikan karakteristik masyarakatnya.



Gambar 1.1 Logo Kabupaten Way Kanan  
Sumber: <https://www.waykanankab.go.id>  
Diunduh: 02 Februari 2020 pukul 16.00 WIB

Kabupaten Way Kanan selain memiliki kebudayaan dan karakteristik masyarakat yang beragam terdapat pula tempat wisata yang perlu untuk di ikut sertakan dalam memperkenalkan Kabupaten Way Kanan.

Memperkenalkan kebudayaan, keberagaman, dan potensi wisata dari suatu daerah selalu membutuhkan media promosi yang dapat menjual nilai dari hal-hal tersebut. Desain Komunikasi Visual hadir untuk menjawab tantangan dalam mempromosikan hal-hal tersebut kedalam bentuk karya visual yang nanti nya akan di olah melalui media cetak maupun media audio-video.



Gambar 1.2 Air Terjun Putri Malu  
Sumber: <https://www.backpackerjakarta.com>  
Diunduh: 02 Februari 2020 pukul 16.00 WIB

Namun, sangat disayangkan jika sebuah daerah yang memiliki beragam keunikan budaya, keberagaman karakteristik penduduk, dan potensi wisata yang baik tetapi masyarakat dan wisatawan dari luar daerah kurang mengenali identitas prodi Kabupaten Way Kanan tersebut. Kegiatan internal pun kurang dikenali sebagai kegiatan yang memiliki citra tersendiri dalam lingkup daerah. Identitas visual menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan Kabupaten Way Kanan ke dunia luar, mengingat banyak sekali masyarakat yang belum mengetahui Kabupaten Way Kanan.

Dengan adanya identitas visual pada suatu daerah, khususnya Kabupaten Way Kanan sebagai daerah yang menjadikan visual sebagai nilai dan makna tersendiri lebih terealisasi. Suatu identitas visual dapat meningkatkan berbagai aspek pada daerah itu sendiri, dan lebih menjadikan suatu daerah lebih berbeda dari daerah lain. Identitas visual merupakan suatu hal krusial yang ikut menentukan keberhasilan bagi suatu daerah, karena dari sinilah suatu daerah dapat dikenal luas oleh wisatawan maupun masyarakat yang masih kurang mengetahui keberadaan daerah tersebut.

Salah satu faktor yang dapat menjadi faktor penentu dalam melakukan kolaborasi dengan acara atau daerah lainnya, seperti perihal nya event festival budaya antara daerah satu dengan lainnya dapat dikenali dengan mudah melalui identitas visual yang dimiliki masing-masing daerah.

Sehubungan dengan itu, tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merubah ualng identitas visual Kabupaten Way Kanan agar mudah dikenali oleh kalangan wisatawan maupun masyarakat sehingga meningkatkan ketertarikan untuk mengetahui dan mengenali lebih jauh Kabupaten Way Kanan. Identitas Visual ini terdiri dari logo dan perlengkapan pendukungnya, termasuk didalamnya berupa:

- *Collateral Design* yang terdiri dari *letterhead, envelope, business card, id card, lanyard, dan stamp.*
- *Merchandise* yang terdiri dari *t-shirt, sticker, totebag, mug, pen, notebook.*
- *Manual Publications* yang terdiri dari *poster, flyer, brochure, calender, billboard, dan x-banner.*
- *Digital Publications* yang terdiri dari *website, mobile web, website ads, facebook page, instagram (feed) & instagram (stories).*

Semua perlengkapan media ini dirancang untuk menampilkan dan mempresentasikan keberadaan Kabupaten Way Kanan dengan tepat dan efektif. Proses perancangan Rebranding Kabupaten Way Kanan sebagai citra untuk merefleksikan hal tersebut. Melalui perancangan identitas visual ini diharapkan Kabupaten Way Kanan lebih dikenal dan memberikan nuansa baru serta *impact* yang baik sesuai visi dan misi Kabupaten Way Kanan.

Peranan desainer grafis dalam proses perancangan identitas visual Kabupaten Way Kanan yang dimaksud khususnya pada perancangan logo dan media promosi itu sendiri ialah untuk memberikan nuansa media komunikasi yang komunikatif dan efektif. Maka dari itu, penulis mengangkat Perancangan Re-Branding Kabupaten Way Kanan sebagai tugas akhir dan karya ilmiah.

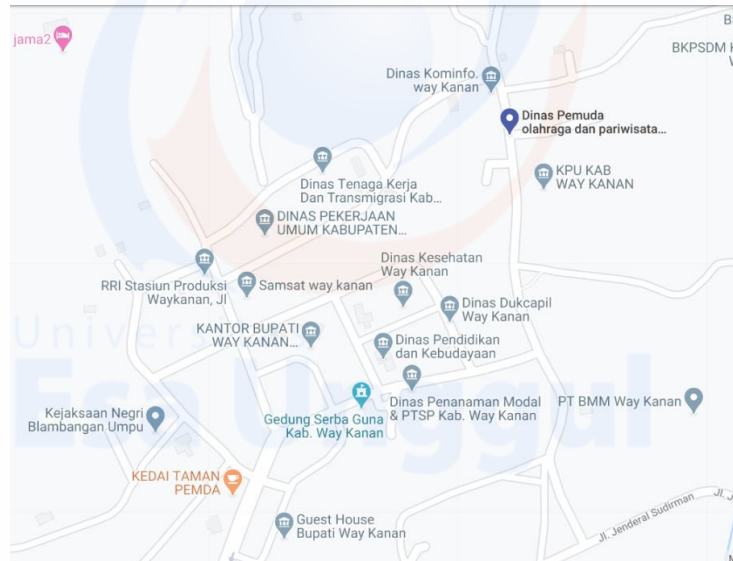
## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan Perancangan Re-Branding Kabupaten Way Kanan yang komunikatif dan efektif?
2. Bagaimana proses layout pada Perancangan Re-Branding Kabupaten Way Kanan yang komunikatif dan efektif?
3. Bagaimana menerapkan *art directing* dan *copywriting* pada Perancangan Re-Branding Kabupaten Way Kanan?
4. Bagaimana mengaplikasikan desain identitas visual ke media publikasi yang efektif, efisien, dan komunikatif untuk promosi Kabupaten Way Kanan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Karena mencakup lokasi geografis yang memiliki jarak cukup jauh dan terkendala wabah Covid-19, maka penulis hanya membatasi penelitian hanya dari Komplek Perkantoran Pemerintah daerah Kabupaten Way Kanan, Blambangan Umpu, Umpu Bakti, Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan, Lampung 34764, dikarenakan posisi narasumber berlokasi di tempat tersebut.



Gambar 1.3 Lokasi Perkantoran Pemerintah Daerah Way Kabupaten Kanan

Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Dinas+Way+Kanan/>

Diunduh: 02 Februari 2020 pukul 19.00 WIB

#### 1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka maksud yang ingin dicapai dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memahami dan menjelaskan strategi branding dalam mempromosikan identitas visual Kabupaten Way Kanan dalam perspektif komunikasi pemasaran secara secara efektif dan efisien:

1. Hasil perancangan identitas visual Kabupaten Way Kanan ini diharapkan dapat menambah sumber informasi dan menarik wisatawan untuk berkunjung Kabupaten Way Kanan.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi selaku *stakeholder* Kabupaten Way Kanan maupun pihak-pihak yang terkait dalam melakukan pengembangan Kabupaten Way Kanan.
3. Mengetahui proses perancangan Re-Branding Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai, yaitu, yaitu:

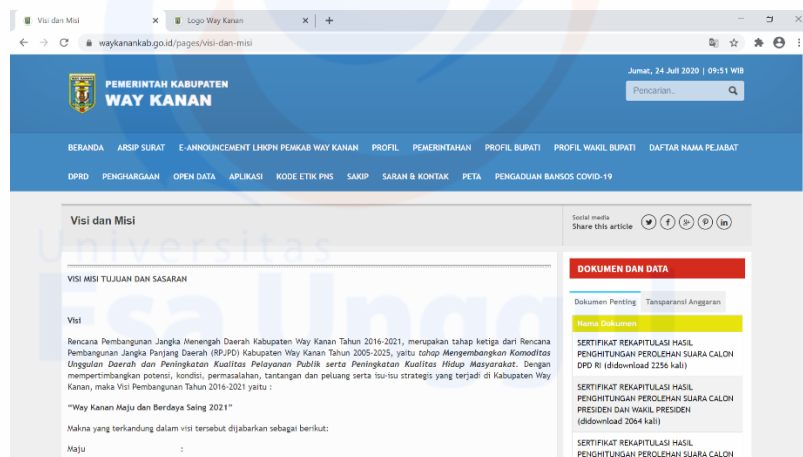
1. Merancang ulang identitas visual untuk memperkenalkan Kabupaten Way Kanan.
2. Meningkatkan jumlah wisatawan Kabupaten Way Kanan.
3. Sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana strata-1 dari Program Studi Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan perancangan. Pengumpulan data dilakukan terhadap konsep dan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Data bisa memiliki berbagai wujud, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, nahasa, simbol bahkan keadaan. Berikut ini adalah metode pengumpulan data selama tugas akhir:

### 1. Literatur

Sumber data didapat dari berbagai literatur, baik dalam bentuk buku maupun artikel. Sumber buku didapatkan melalui pinjaman dari dosen prodi DKV Universitas Esa Unggul Dr. Karna Mustaqim yang berisikan sejarah, metode maupun konsep mengenai tahapan branding. Artikel yang didapatkan secara online meliputi berbagai penelitian tentang identitas visual Universitas Esa Unggul maupun data dari prodi DKV.

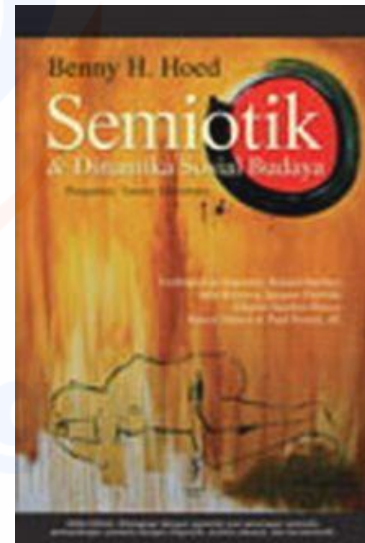


Gambar 1.4 Website Pemerintahan Kabupaten Way Kanan  
 Sumber: [https:// www.waykanankab.go.id/pages/visi-dan-misi](https://www.waykanankab.go.id/pages/visi-dan-misi)  
 Diunduh: 02 Februari 2020 pukul 21.00 WIB

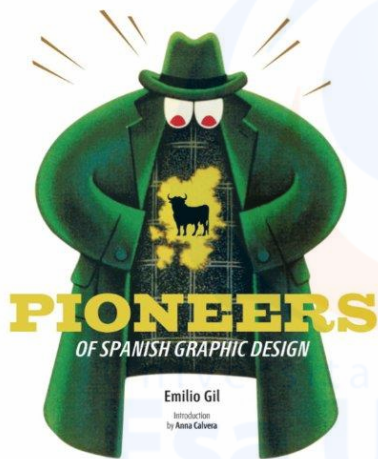


danton sihombing MFA

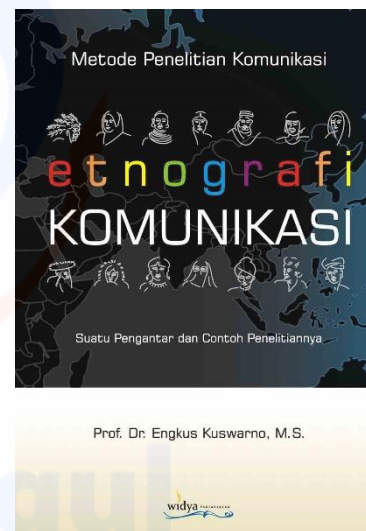
Gambar 1.5 Tipografi dalam desain grafis  
Sumber: Perpustakaan Esa Unggul



Gambar 1.6 Semiotik & Dinamika Sosial Budaya  
Sumber: Nanda Juliyan

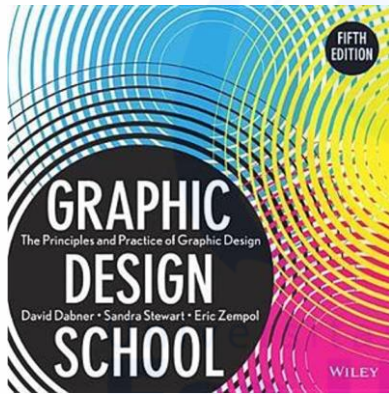


Gambar 1.7 Pioneers of Spanish Graphic Design  
Sumber: Nanda Juliyan

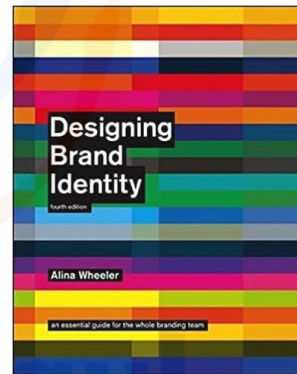


Gambar 1.8 Etnografi Komunikasi  
Sumber: Perpustakaan Esa Unggul





Gambar 1.9 Graphic Design School  
Sumber: Yoga Pratama



Gambar 1.10 Design Brand Identity  
Sumber: Yoga Pratama

## 2. Survei

Untuk mendukung pengumpulan data untuk proyek tugas akhir ini, penulis melakukan survei langsung ke lokasi penelitian kantor Wakil Bupati Way Kanan di Komplek Perkantoran Pemerintah daerah Kabupaten Way Kanan, Blambangan Umpu, Umpu Bakti, Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan, Lampung 34764. Dengan adanya survei ini diharapkan penulis dapat mengumpulkan informasi yang lebih mendetail tentang Kabupaten Way Kanan.



Gambar 1.11 Wawancara dengan Wakil Bupati Way Kanan  
Sumber: Nanda Juliyan 2020



Gambar 1.12 Wawancara dengan Dinas Pemuda,  
Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Way Kanan  
Sumber: Nanda Juliyan 2020

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait.

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang melatarbelakangi penelitian ini, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, kerangka pemikiran dan skematika perancangan.

### 2. BAB II LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang kumpulan teori-teori yang dipilih dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan yang dimunculkan dan hipotesis serta memuat hasil penelitian sebelumnya.

### 3. BAB III KONSEP PERANCANGAN

Bab ini mengenai konsep perancangan yang berisi: konsep media, konsep kreatif, konsep komunikasi dan perencanaan biaya.

### 4. BAB IV DESAIN DAN APLIKASI

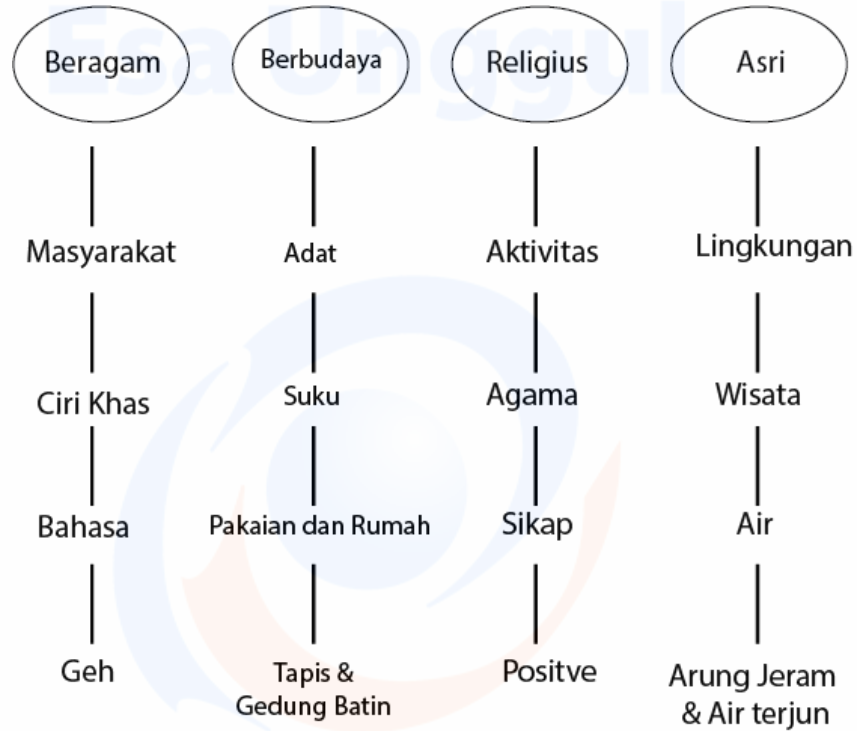
Bab ini mengenai desain dan aplikasi yang berisi: logo, *stationary*, media publikasi dan *merchandise*.

### 5. BAB V PENUTUP

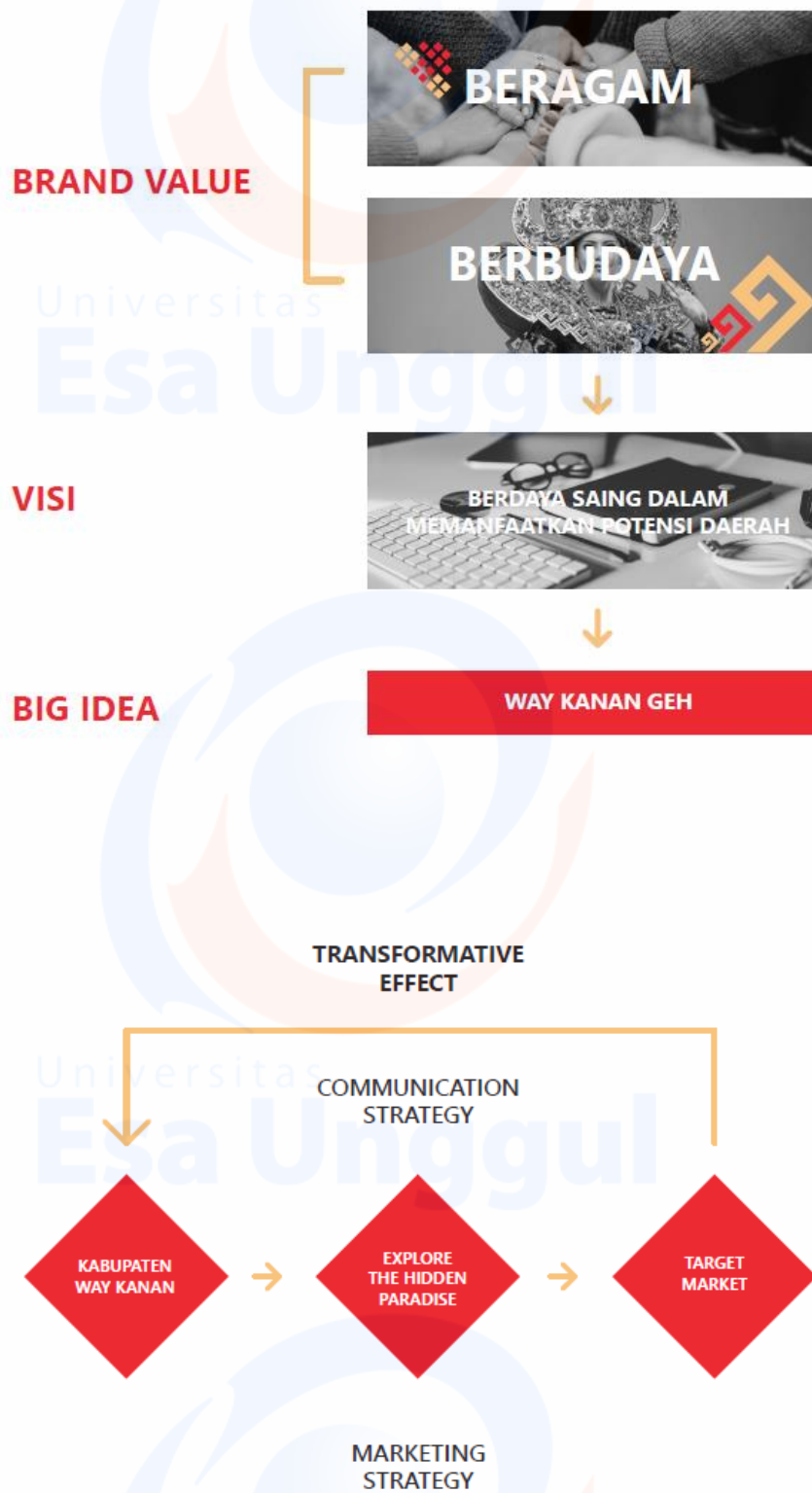
Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian serta saran untuk kemajuan Kabupaten Way Kanan.

## 1.7 Skematika Perancangan

Skematika ini berisi *mind mapping* yang dibuat dengan tujuan mempermudah penjabaran atau konsep atau ide-ide yang akan digunakan dalam membuat suatu identitas visual.



Gambar 1.13 *Mind Mapping* 01  
Sumber: Nanda Juliyan 2020



Gambar 1.14 *Mind Mapping* 02  
Sumber: Nanda Juliyan 2019